

PELAPORAN ARUS KAS PADA PT. KEDUNGMAJU TROPICAL WOOD DI SAMARINDA

Lusiana
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : lusiana001@gmail.com

ABSTRACT

Cash flow statements describe or show the flow or movement of cash flows that is the acceptance of the sources and uses of cash in the period concerned in an enterprise and declared as one of the mandatory financial statements drawn up for the taking of decisions. The purpose of this research is to know the reporting of cash flow at PT. Kedungmadu Tropical Wood by 2013-2015.

The problem in this research are PT. Kedungmadu Tropical Wood has been doing the preparation of cash flow statement in accordance with PSAK No. 2 and whether using direct method or indirect method is better for the company.

The hypothesis of this research, namely PT KedungMadu Tropical Wood are not using direct method or indirect method in the preparation of the cash flow reporting and use of indirect methods better than direct methods.

The research results show the PT. Kedungmadu Tropical Wood has not used the preparation of cash flow statement in accordance with PSAK No. 2.

Keywords: Cash Flow, PSAK

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan memperoleh laba dari pihak manajemen untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan tujuan yang hendak diraih maka diperlukan beberapa pengetahuan dan alat yang digunakan adalah akuntansi. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi melaksanakan pencatatan, penggolongan, dan pengolahan data keuangan perusahaan untuk kemudian diringkas dalam laporan keuangan yang akan digunakan dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Selain itu akuntansi juga dapat diartikan yakni untuk memberikan jasa kepada penggunaannya berupa informasi keuangan yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan, bagi lembaga yang bertujuan memperoleh keuntungan, akuntansi dapat memberikan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan menggambarkan keadaan keuangan perusahaan harus dapat dimengerti dan tidak disalahartikan oleh pihak – pihak eksternal perusahaan sehingga harus disusun berdasarkan suatu standar akuntansi keuangan yang baku dan berlaku untuk umum. Adapun laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan ini disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan darimana sumber – sumber kas dan penggunaan – penggunaannya. Laporan arus kas menggambarkan atau menunjukkan aliran atau gerakan kas yaitu sumber – sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam periode yang bersangkutan.

Laporan arus kas dapat dibuat dengan menggunakan dua metode yaitu metode

langsung (*direct method*) dan metode tidak langsung (*indirect method*). Dalam metode langsung, pelaporan arus kas dilakukan dari kegiatan operasi secara lengkap (*gross*) tanpa melihat laporan laba rugi dan dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan. Sedangkan dalam metode tidak langsung penyajiannya dinilai dari laba rugi bersih dan selanjutnya disesuaikan dengan menambah atau mengurangi perubahan dalam pos-pos yang mempengaruhi kegiatan operasional seperti penyusutan, naik turunnya pos aktiva lancar dan hutang lancar.

PT. Kedungmadu Tropical Wood adalah merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam (IPHHUK-HA) yang memproduksi bahan baku bagi industri perkayuan pada umumnya. Adapun jenis kayu bulat yang diproduksi oleh PT. KedungMadu Tropical Wood yaitu, Meranti Kuning, Meranti Merah, Rimba Campuran dan Bengkirai. Selama periode Januari-Desember tahun 2013 PT. KedungMadu Tropical Wood menghasilkan kayu bulat dengan jumlah sebanyak 60.347,18 m³ yang terdiri dari produksi kayu bulat kelompok Meranti berjumlah 27.385,71 m³, kelompok Rimba Campuran 4.546,40 m³ dan kelompok Bengkirai 28.415,07 m³.

Sedangkan pada periode Januari-Desember 2014 PT. KedungMadu Tropical Wood mengalami penurunan yakni, kayu bulat yang dihasilkan sejumlah 53.778,46 m³ yang terdiri dari Meranti dengan jumlah 20.424,73 m³, Kelompok Rimba Campuran sebanyak 22.005,60 m³ dan kelompok Bengkirai 11.348,13 m³.

Pada periode Januari-Desember 2015 PT. KedungMadu Tropical Wood kembali mengalami penurunan dengan jumlah kayu yang dihasilkan 40.418,27 m³ yang terdiri dari Meranti dengan jumlah 15.163,93 m³, Kelompok Rimba Campuran 15.920,15 m³ dan Bengkirai sebanyak 9.334,19 m³.

Rumusan Masalah

Maka dari itu penulis merumuskan masalah dalam pelaporan arus kas pada perusahaan tersebut adalah :

1. Apakah penyusunan laporan arus kas pada PT. Kedungmadu Tropical Wood telah

berdasarkan metode langsung dan metode tidak langsung?

2. Apakah pelaporan arus kas dengan menggunakan metode langsung pada PT. Kedungmadu Tropical Wood jauh lebih baik dibandingkan menggunakan metode tidak langsung?

DASAR TEORI

Akuntansi Keuangan

1. Pengertian Akuntansi

Menurut Walter T. Harrison Jr, Charles T. Horngren, C. William Thomas dan Themin Suwardy (2012:3) akuntansi adalah “Sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan dan laporan keuangan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pembuat keputusan.”

Akuntansi menjadi multi dimensi dipandang dari berbagai perspektif. Akuntansi sebagai idiologi, bahasa, catatan historis, realitas ekonomi, sistem informasi, komoditi, pertanggungjawaban dan teknologi.

2. Tujuan Akuntansi

Menurut *American Institute Of Certified Public Accountants (AICPA)* tujuan dari Akuntansi adalah menyediakan informasi yang berkaitan dengan beberapa aspek diantaranya posisi keuangan, kinerja dari perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi juga menyediakan cara untuk mengumpulkan serta melaporkan data ekonomi terhadap pihak-pihak dan individu yang membutuhkannya.

3. Pengertian Akuntansi Keuangan

Menurut Al Haryono Jusup (2011:11) pengertian akuntansi keuangan adalah sebagai berikut : “ Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang bertujuan utama menghasilkan laporan keuangan untuk kepentingan pihak luar.”

Analisis Laporan Keuangan

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun untuk menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas secara keseluruhan sebagai pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan keuangan perusahaan. Disamping itu laporan keuangan

dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:5) mengemukakan pengertian laporan keuangan adalah:

Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*) dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomi bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, *networth*, beban dan pendapatan, perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan akan membantu pengguna prediksi arus kas masa depan.

a. Neraca

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:107) "Neraca adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aset kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam suatu perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu.

b. Menurut Donald E. Keiso, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield (2008:140) laporan laba rugi didefinisikan sebagai berikut:

Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Komunitas bisnis dan investasi menggunakan laporan ini untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit atau kemampuan perusahaan melunasi pinjaman. Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditor untuk membantu mereka memprediksi jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas dimasa yang akan datang.

c. Menurut Lili M. Sadeli (2006:27) pengertian laporan perubahan ekuitas adalah: "Suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun."

2. Laporan Arus Kas

K. R. Subramanyam dan John J. Wild (2010:78) mengemukakan :

Laporan arus kas dapat mengekspresikan laba bersih perusahaan yang berkaitan dengan nilai perusahaan sehingga jika arus kas meningkat, maka laba perusahaan akan meningkat dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan dan selanjutnya juga akan menaikkan laba perusahaan.

a. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayarkan deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

b. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi perlu dilakukan sebagai arus kas tersebut mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

c. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh pemasok modal perusahaan.

METODE PENELITIAN

Definisi operasional merupakan gambaran dari konsep yang masih abstrak menjadi lebih konkrit yang dapat diamati dalam penelitian. Oleh karena itu konsep harus dioperasionalkan, sehingga definisi operasional merupakan suatu studi untuk mengamati variabel yang telah dijabarkan dalam data-data maupun informasi dan dapat diukur serta diteliti, sehingga akan di dapat hasil yang diinginkan.

Metode Pegumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) ini adalah dengan cara *Interview*, yaitu pengumpulan dengan cara wawancara atau tanya jawab dengan ketua atau bagian terkait pada PT. KedungMadu Tropical Wood di Samarinda dan lainnya yang dianggap dapat memberikan informasi atau masukan data pelaporan arus kas pada PT. KedungMadu Tropical Wood.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Data-data dikumpulkan dari berbagai literatur termasuk data-data pada PT. KedungMadu Tropical Wood yang berkaitan dengan penelitian ini.

Rincian Data Yang Digunakan

Data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini berupa :

1. Gambaran umum PT. KedungMadu Tropical Wood di Samarinda.
2. Struktur organisasi.
3. Laporan Keuangan PT. KedungMadu Tropical Wood per 31 Desember 2013-2015.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

1. Metode langsung adalah dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan.
2. Metode tidak langsung adalah dengan metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengkoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi dimasa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif. Metode yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dan dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

1. Metode Langsung

Metode langsung atau juga disebut metode laporan laba rugi pada hakekatnya adalah menguji kembali setiap item (komponen) laporan laba rugi dengan tujuan untuk melaporkan berapa besar kas yang diterima atau yang dibayarkan terkait dengan setiap komponen dari laporan laba rugi tersebut. Dengan menggunakan metode langsung, informasi yang dihasilkan dapat berguna dalam mengestimasi arus kas dimasa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung.

PT. KEDUNG MADU TROPICAL WOOD LAPORAN ARUS KAS		
PT. KEDUNG MADU TROPICAL WOOD LAPORAN ARUS KAS PER 31 DESEMBER 2014		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(Rp)	(Rp)
Penerimaan kas dari penjualan	73.663.474.823	<u>19</u>
Kenaikan piutang lain-lain	<u>359.280.898</u>	18
Kas yang dihasilkan dari operasi		74.022.755.721
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		
Harga pokok penjualan	49.759.951.715	
Biaya penjualan	8.587.355.991	
Biaya administrasi dan umum	9.504.213.144	
Penyesuaian untuk pos non tunai		
Penyesuaian	(12.078.557.681)	
Penurunan piutang	1.730.756.441	
Kenaikan persediaan	(804.435.319)	
Penurunan pajak dibayar dimuka	28.655.828	
Penurunan uang muka	88.119.957	
Penurunan biaya dibayar dimuka	36.697.022	
Penurunan hutang usaha	107.975.268	
Penurunan hutang Bank	224.250.000	
Penurunan hutang pihak ketiga	2.041.182.436	
Penurunan hutang pajak	19.542.732	<u>3</u>
Uang muka penjualan	207.114.750	15)
Penurunan hutang lain-lain	1.272.243.839	
Penurunan hutang jangka panjang	<u>3.250.000.000</u>	
		63.975.066.123
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi		10.047.689.598
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		<u>19</u>
Arus kas masuk dari investasi	-	16)
Arus kas keluar dari investasi	-	
Pergerakan	<u>5.184.208.435</u>	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi		4.863.481.163
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		<u>19</u>
Arus kas masuk	-	17)
Arus kas keluar	-	
Pembayaran Bunga Pinjaman	<u>5.163.487.744</u>	17)
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan		<u>16</u>
		(300.006.581)
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas		(300.006.581)
Kas dan setara kas pada awal periode		<u>3.300.072.387</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode		<u>3.000.065.806</u>

PT. KEDUNGMAJU TROPICAL WOOD
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2015

2. Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung atau yang disebut juga metode rekonsiliasi dimulai dengan angka laba rugi bersih sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan menyesuaikan besarnya laba rugi bersih tersebut (yang telah diukur atas dasar akrual) dengan item-item yang tidak mempengaruhi arus kas. Dengan kata lain, besarnya laba rugi bersih sebagai hasil dari akuntansi akrual akan disesuaikan untuk menentukan jumlah kas bersih dari aktivitas operasi.

PT. KEDUNGMAJU TROPICAL WOOD		
LAPORAN ARUS KAS		
PER 31 DESEMBER 2014		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(Rp)	(Rp)
Laba sebelum pajak		1.007.747.127
Penyesuaian untuk :		
Perusutan	9.918.969.824	
Penurunan piutang usaha	1.730.756.441	
Penurunan pajak dibayar dimuka	28.655.828	
Penurunan uang muka	88.119.957	
Penurunan biaya dibayar dimuka	<u>36.697.022</u>	
		<u>11.803.199.072</u>
Kas yang dihasilkan dari operasi		12.810.946.199
Arus kas keluar operasi		
Kenaikan persediaan	(804.435.319)	
Penurunan hutang usaha	(107.975.268)	
Penurunan hutang JK panjang atau tempo	(224.250.000)	
Penurunan hutang pihak ketiga	(2.041.182.436)	
Penurunan hutang pajak	(19.542.733)	
Uang muka penjualan	(207.114.750)	
Penurunan hutang lain-lain	<u>(1.272.243.839)</u>	
		<u>(4.676.744.345)</u>
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi		8.134.201.854
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus kas masuk dari investasi	-	
Arus kas keluar dari investasi	-	
Penyertaan	<u>5.184.208.435</u>	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi		2.949.993.419
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus kas masuk	-	
Arus kas keluar	-	
Pembayaran hutang jangka panjang	<u>(3.250.000.000)</u>	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan		(300.006.581)
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas		(300.006.581)
Kas dan setara kas pada awal periode		<u>3.300.072.387</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode		<u>3.000.065.806</u>

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(Rp)	(Rp)
Laba sebelum pajak		1.250.920.404
Penyesuaian untuk :		
Perusutan	871.870.976	
Penurunan persediaan	7.393.024.624	
Penurunan pajak dibayar dimuka	207.404.814	
Penurunan uang muka	446.234.585	
Penurunan biaya dibayar dimuka	295.381.201	
Kenaikan hutang usaha	364.879.139	
Kenaikan hutang Bank	743.840.066	
Kenaikan hutang pajak	<u>47.832.075</u>	
		<u>10.370.467.480</u>
Kas yang dihasilkan dari operasi		11.621.387.884
Arus kas keluar operasi		
Penurunan hutang pihak ketiga	(6.621.599.930)	
Uang muka penjualan	(1.380.765.000)	
Penurunan hutang lain-lain	(1.927.899.999)	
Kenaikan piutang usaha	<u>(233.091.183)</u>	
		<u>(10.163.356.112)</u>
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi		1.458.031.772
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus kas masuk dari investasi	-	
Arus kas keluar dari investasi	-	
Pembelian aktiva tetap	1.322.412.596	
Aktiva dalam penyelesaian	<u>(171.367.247)</u>	
		<u>1.151.045.349</u>
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi		306.986.423
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus kas masuk	-	
Arus kas keluar	-	
Pembayaran hutang jangka panjang	<u>(3.250.000.000)</u>	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan		(2.943.013.577)
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas		(2.943.013.577)
Kas dan setara kas pada awal periode		<u>3.000.065.806</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode		<u>57.052.229</u>

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya terdapat perhitungan yang berdasarkan metode-metode alat analisis yang dipergunakan, maka berikut ini akan diuraikan hasil-hasil dari perhitungan tersebut.

1. Penerimaan kas dari penjualan pada tahun 2015 sebesar Rp. 67.505.152.912 mengalami penurunan daripada tahun 2014 senilai Rp. 73.663.474.823 karena penjualan menurun. Pada tahun 2015 ada kenaikan piutang usaha sebesar Rp. 233.091.183 dikarenakan uang yang diterima dari penjualan lebih kecil daripada penghasilan atau penjualan yang diakui pada tahun tersebut.

2. Harga pokok penjualan pada tahun 2015 dengan 2014 pun mengalami penurunan

dengan selisih Rp. 4.924.035.991 dengan diikuti dengan biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum yang juga mengalami penurunan.

3. Kenaikan uang muka pada tahun 2015 senilai Rp. 446.234.585 dibandingkan pada tahun 2014 Rp. 88.119.957 dikarenakan laba bersih ditambah karena pengeluaran uang kecil daripada biaya yang dibebankan pada tahun 2015.

4. Uang muka penjualan pada tahun 2015 Rp. 1.380.765.000 kemudian pada tahun 2014 sebesar Rp. 207.114.750. Kenaikan ini dikarenakan oleh pengeluarannya lebih kecil daripada tahun sebelumnya.

5. Terjadi kenaikan hutang pihak ketiga pada tahun 2015 daripada 2014 dengan selisih kenaikan sebesar Rp. 4.580.417.494 karena laba bersih yang diperoleh dalam menentukan laba tersebut telah dikurangi terhadap penghasilan penjualan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PT. KedungMadu Tropical Wood belum menggunakan metode langsung maupun metode tidak langsung.

2. Jika dibandingkan maka analisis data pada PT. KedungMadu Tropical Wood dengan menggunakan metode langsung lebih terperinci dikarenakan data yang dilaporkan dari penerimaan kas penjualan sampai kepada hasil akhir penjualan. Arus kas dari kegiatan operasional dirincikan menjadi arus kas masuk dan arus kas keluar. Arus kas masuk dan keluar dirincikan lebih lanjut dalam beberapa jenis penerimaan dan pengeluaran kas. Akan tetapi kelemahan pada metode ini yaitu adanya keterbatasan data dari perusahaan yang tidak dapat diterangkan pada penelitian ini.

3. Metode tidak langsung menghitung laba sebelum pajak tanpa adanya perhitungan penerimaan kas penjualan. Arus kas operasional ditentukan dengan cara mengoreksi laba bersih yang dilaporkan dilaporan laba rugi.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka hipotesis yang dikemukakan pada PT. KedungMadu Tropical Wood adalah :

1. PT. KedungMadu Tropical Wood belum menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung dan hipotesis diterima.

2. Menggunakan metode langsung lebih baik daripada metode tidak langsung karena metode ini melaporkan secara langsung sumber-sumbernya dari arus kas masuk dan keluar tanpa harus dibingungkan dengan penyesuaian-penyesuaian dengan laba bersih. Informasi juga lebih mudah diterima dan dimengerti. Dengan begitu hipotesis ditolak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka saran yang dapat diajukan kepada PT. KedungMadu Tropical Wood dari hasil penelitian ini adalah:

1. PT. KedungMadu Tropical Wood sebaiknya membuat laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung dan merujuk kepada PSAK No. 2.

2. Dengan dibuatnya laporan arus kas diharapkan Pihak Manajemen PT. KedungMadu Tropical Wood dapat memanfaatkannya dengan optimal sehingga membantu dalam menentukan Kebijakan Perusahaan di masa yang akan datang.

3. Untuk Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengumpulkan data Perusahaan yang lebih rinci dan lengkap, sehingga Hasil Penelitian menjadi lebih Akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Al. Haryono Jusup, 2011, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid 2 Edisi Ketujuh, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN 1, Yogyakarta.

Anonim , 2009, *SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.

_____, 2009, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 (Revisi 2009)*, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.

_____, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.

Keiso , Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 2008, *Akuntansi Intermediate Jilid III*, Edisi Dua Belas, Terjemahan Emil Salim, Erlangga, Jakarta.

K. R. Subramanyam, John J. Wild,
2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Salemba
Empat.

Sadeli, Lili M., 2008, *Dasar-Dasar
Akuntansi*, PT. Gunung Agung.